



KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN KRAMAT RAYA NO. 57, JAKARTA 10450
TELEPON (021) 3905876, 3905877, 3906178, FAKSIMILE (021) 31903755, www.komisiyudisial.go.id

Nomor: 33/Siaran Pers/AL/LI.04.01/08/2018

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 14 Agustus 2018

Berkiprah 13 Tahun, KY Terima 16 Ribu Laporan Masyarakat

Jakarta (Komisi Yudisial) – Sejak tahun 2005, Komisi Yudisial (KY) telah menerima lebih dari 16 ribu laporan dari masyarakat terkait dugaan pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH) dan 18 ribu surat tembusan Tiap tahun jumlah laporan ke KY meningkat (lihat infografik 1).

Bahkan, pada 2013 KY pernah menerima 2.193 laporan yang merupakan penerimaan laporan terbanyak sejak berdiri. Kemudian, pada 2014 sebanyak 1.781 laporan, pada 2015 sebanyak 1.491 laporan, dan 2016 sebanyak 1.682 laporan. Sedangkan, pada 2017 ada 1.473 laporan.

Namun, tidak semua laporan tersebut dapat diregistrasi karena perlu dilakukan verifikasi kelengkapan persyaratan secara formil dan materil sebagai syarat diregistrasi. Banyak laporan yang dinyatakan tidak memenuhi persyaratan sehingga tidak dapat diregistrasi. Selain itu, banyak juga laporan yang digugurkan karena bukan menjadi kewenangan KY.

Pada 2005 dan 2006, semua laporan yang masuk telah diregistrasi, yaitu sebanyak 388 dan 473 laporan. Sedangkan pada 2007-2011 persentase laporan yang dapat diregister sekitar 40%-50%, dengan rincian: 228 laporan pada 2007, 330 laporan pada 2008, 380 laporan pada 2009, 613 laporan pada 2010, dan 740 laporan pada 2011. (lihat infografik 2)

Sementara pada 2012-2017, persentase laporan yang dapat diregister kurang dari 40%, dengan rincian: 577 laporan pada 2012, 709 laporan pada 2013, 545 laporan pada 2014, 361 laporan pada 2015, 416 laporan pada 2016, dan 411 laporan pada 2017.

Pada periode Januari-Juni 2018, laporan yang dinyatakan memenuhi syarat untuk diregistrasi berjumlah 175 laporan.

Secara kuantitas memang laporan yang masuk ke KY semakin banyak jumlahnya, tetapi tidak secara kualitas. Hal ini menjadi “pekerjaan rumah” bagi KY dan Penghubung KY di 12 provinsi untuk lebih mengoptimalkan sosialisasi terkait wewenang dan tugas KY, serta tata cara laporan pengaduan dugaan pelanggaran KEPPH. KY akan terus mengintensifkan edukasi publik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, serta pemanfaatan media sosial.

Juru Bicara KY

Farid Wajdi

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi :

Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY

Jl. Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat,

(021) 3906189

www.komisiyudisial.go.id

humas@komisiyudisial.go.id



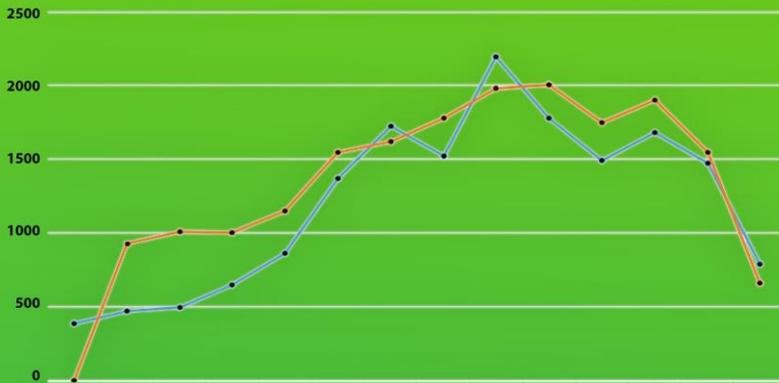
13th
KOMISI YUDISIAL

#13TahunKY #KinerjaKY

PENANGANAN LAPORAN MASYARAKAT



JUMLAH PENERIMAAN LAPORAN MASYARAKAT TAHUN 2005-2018



16895
Laporan

18878
Tembusan

	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	s.d Juni 2018
Laporan	388	473	497	650	863	1368	1724	1520	2193	1781	1491	1682	1473	792
Tembusan	0	928	1008	1001	1153	1547	1622	1779	1982	2003	1751	1889	1546	659



KOMISI YUDISIAL
REPUBLIK INDONESIA



13th
KOMISI YUDISIAL

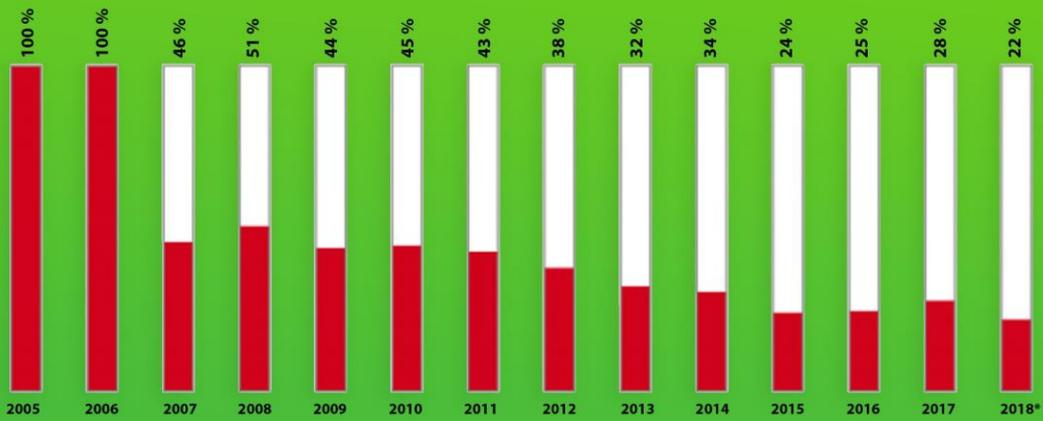
#13TahunKY #KinerjaKY

PENANGANAN LAPORAN MASYARAKAT

#2



JUMLAH LAPORAN YANG DIREGISTRASI TAHUN 2005-2018



*) s.d Juni 2018



@KomisiYudisial



@komisiyudisialri



@komisiyudisialri



humas@komisiyudisial.go.id



www.komisiyudisial.go.id